

PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)

Dini Nikmatul Larasati

Larasatidini20@gmail.com

Dini Widyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to analyze the implementation of the application of android base Si Apik to the UMKM, therefore UMKM can be fulfilled the accounting system needs in the preparation activity of the financial statement. Furthermore, the research object used UMK Kerupuk Ikan located in Bulak District Surabaya, it had an android smartphone min. ram 3 GB and UMK have been established for at least 3 years, have or did not have manual financial records. The research was descriptive-analytic. Furthermore, the research data collection technique and information used observation technique, interview, and documentation with analysis technique from Miles and Huberman consisted of four stages i.e., data collection, data reduction, data presentation, and conclusion and verification. Based on the research result showed that the implementation of the UMK application was able to record a transaction and financial report easy and simple with the application of SI APIK also this application was able to use daily, besides the application of SI APIK the UMK people were able to conduct the financial statement by the standard, therefore it made easier for the UMK people to apply for capital loans to financial institutions, and used the SI APIK application could assist UMK people in archiving sales transaction evidence and purchase transactions properly on the SI APIK database.

Keywords: financial statement, UMKM, application of SI APIK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan aplikasi berbasis android Si Apik kepada UMKM, sehingga UMKM dapat kebutuhan sistem akuntansi dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah UMK kerupuk ikan yang berlokasi di Kecamatan Bulak Surabaya, memiliki smartphone android min. ram 3gb, serta UMK telah berdiri selama minimal 3 tahun, memiliki atau tidak memiliki pencatatan keuangan secara manual. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis. Untuk teknik pengambilan data dan informasi menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan aplikasi UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK serta aplikasi ini dapat digunakan setiap hari, selain itu dengan bantuan aplikasi SI APIK pelaku UMK dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sesuai standar, sehingga memudahkan pelaku UMK dalam mengajukan pinjaman modal ke lembaga keuangan, serta menggunakan aplikasi SI APIK dapat membantu pelaku UMK dalam melakukan pengarsipan bukti transaksi penjualan dan pembelian dengan baik di dalam database aplikasi si Apik.

Kata Kunci: laporan keuangan, UMKM, aplikasi SI APIK

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berpengaruh penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada saat ini. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) (2018) (dalam Nainggolan, 2020) Jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta

pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha, dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam usaha pemerintah mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Kegiatan usaha dengan skala kecil, menengah dan Mikro (UMKM) yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia juga membawa keuntungan dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

Akan tetapi dengan berkembangnya UMKM di Indonesia masih banyak ditemukan permasalahan umum yang sering terjadi pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah mengenai tata kelola keuangan dari segi pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan usaha. Terkait masalah pengelolaan keuangan yaitu pada UMKM tersebut belum melakukan pencatatan transaksi dan belum memiliki sistem pembukuan yang baik. Hal itu dapat menjadi suatu penghalang bagi UMKM untuk berkembang dan dapat menimbulkan resiko kebangkrutan.

Dengan kondisi UMKM seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM sengaja dibuat sederhana supaya menjadi Standar Akuntansi yang mudah dipahami dan memiliki tingkat standar akuntansi keuangan lebih sederhana dari pada SAK ETAP. SAK EMKM ini disusun dengan tujuan untuk membantu para pelaku UMKM untuk membantu membuat laporan keuangan dengan sederhana sehingga dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Artinya entitas tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Standar ini dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM (IAI,2016).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah membawa manfaat luar biasa terhadap peradapan kehidupan manusia saat ini. Penggunaan teknologi melalui digital komputerisasi atau juga melalui *smartphone* sudah sangat berkembang. Pengembangan teknologi sistem informasi akuntansi adalah salah satu perkembangan yang dapat dirasakan dampaknya oleh penggunanya dalam menjalankan tugas dan tujuan akuntansi secara operasional dalam kegiatan perekonomian, sehingga dapat mempermudah proses peminjaman modal ke bank ataupun Lembaga keuangan lainnya. Salah satunya adalah aplikasi SI APIK.

Berdasarkan perkembangan teknologi telah diciptakan aplikasi keuangan berbasis android yang bisa diperoleh secara gratis. Aplikasi tersebut adalah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Menurut Rahayu (2019) standar pencatatan SI APIK mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta SAK EMKM. Sistem pencatatan SI APIK ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. SI APIK mampu menyajikan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Rincian Pos Keuangan.

Dalam melakukan usaha kerupuk ikan di Kenjeran Surabaya tidak semua pelaku usaha UMK kerupuk ikan di Kenjeran Surabaya memiliki penyajian laporan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pertama, Masih banyak pelaku usaha tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan hanya beberapa pelanggan saja yang meminta nota sehingga bukti transaksi tidak tersipkan dengan baik. Kedua, pengelolaan keuangan pemilik usaha UMK Kerupuk Ikan ini masih belum bisa memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha. Ketiga, masih banyak yang tidak membuat sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi, sehingga pemilik usaha tidak mengetahui besarnya laba dan profit yang dihasilkan.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis *android* Si Apik bermanfaat untuk menunjang pelaporan keuangan UMKM kerupuk ika Surabaya? Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi khususnya para pelaku UMKM atau bisnis lainnya supaya mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dan adanya penelitian ini sebagai referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai gambaran dari peristiwa transaksi keuangan yang bersifat *financial* dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan secepat-cepatnya dalam satuan uang dan diadakannya penjelasan untuk berbagai macam kepentingan manajemen dan pihak lain yang sedang membutuhkan informasi tersebut (Jumingan, 2011:4). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015) laporan keuangan merupakan penyajian yang tersusun rapi dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, nilai moneter dalam mengkuantifikasikan sejarah entitas ditampilkan dalam laporan ini.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) merupakan standar keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) guna sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM. SAK EMKM ini merupakan salah satu bentuk dorongan kepada para pelaku usaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara relevan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Diharapkan adanya standar tersebut, suatu usaha dapat berkembang lebih baik dengan adanya laporan keuangan yang jelas dan terstruktur.

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, menengah. Menurut peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Android

Menurut Rianto (2014:662), *android* adalah suatu sistem operasi berbasis *linux* yang dirancang khusus untuk perangkat seluler layar sentuh, seperti telepon pintar dan komputer tablet. *Android* didasarkan pada manipulasi langsung, menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan tindakan yang ada di dunia nyata, seperti menggesek, mengetuk, mencubit, dan membalikkan cubitan untuk memanipulasi obyek di layar. *Android* menggambarkan sistem operasi dengan sumber terbuka dan *Google* merilis kodenya dibawah lisensi *Apache*.

Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik)

Bank Indonesia melakukan program perluasan dan pendalaman infrastruktur kredit untuk UMKM guna mengurangi kendala *assymmetric information* yang disebabkan oleh kesenjangan antara kapasitas UMKM dan kapasitas pembiayaan perbankan. Hal ini dilakukan melalui program Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) dan penggunaan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). (Bank Indonesia, 2017).

Untuk menunjang kemampuan pelaku Usaha Menengah dan kecil (UMK) dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan, Bank Indonesia bekerja

sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun sebuah pedoman dan modul PTK sederhana bagi UMK. Berdasarkan pedoman dan modul tersebut, Bank Indonesia meningkatkan aplikasi pencatatan transaksi keuangan (SI APIK).

Aplikasi pencatatan keuangan (SI APIK) ini dapat menyimpan semua jenis transaksi sederhana bagi perusahaan perorangan (usaha mikro) maupun usaha kecil. Perbedaan pencatatan usaha mikro dengan usaha kecil hanya terletak pada kompleksitas transaksinya, melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan keuangannya lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca.

Standar pencatatan tersebut mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Maka dari itu, sistem pencatatan yang ada di aplikasi SI APIK sudah baku, diakui dan diterima oleh perbankan dan juga lembaga keuangan lainnya. Dengan begitu, laporan-laporan pada aplikasi ini dapat dijadikan landasan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) usaha di perbankan ataupun di lembaga keuangan.

Pencatatan pada aplikasi SI APIK mencatat dengan metode *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input single entry* atau berdasarkan jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun yang rumit. Pengguna hanya perlu mengkategorikan apakah transaksi tersebut termasuk golongan penerimaan atau pengeluaran.

Sistem yang baik akan mengurangi resiko kesalahan dalam menggunakan transaksi-transaksi yang jurnalnya banyak dan transaksi yang terjadi secara berulang. Aplikasi keuangan yang baik digunakan untuk mencatat transaksi tersebut kemudian akan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang nantinya akan berguna untuk perusahaan. Aplikasi SI APIK dapat menyajikan laporan neraca, laba rugi, arus kas dan rincian akun keuangan. Selain itu SI APIK juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional, dan *repayment capacity* dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami oleh pengguna. Sehingga, dengan perancangan kembali sistem informasi akuntansi perusahaan menggunakan aplikasi android SI APIK diharapkan dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, terkini, dan dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan.

Faktor kelayakan: Metode Kelayakan TELOS

Menurut Fatta (2007:75) studi kelayakan merupakan tahapan untuk membangun sebuah sistem dengan cara mengumpulkan dokumen yang dihasilkan dari tahapan-tahapan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna melihat apakah sistem tersebut layak untuk dikembangkan. Kelayakan sistem dinilai dari kelayakan teknik, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum, kelayakan operasional dan kelayakan waktu.

Pertama untuk kelayakan teknik ini menilai kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Penilaian kelayakan teknik dinilai dari teknologi yang mudah didapat, harganya murah dan mudah dalam pemakaiannya. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem adalah teknologi yang memenuhi kriteria penilaian tersebut jadi secara teknis usulan kebutuhan teknis bisa dikatakan layak. Lalu untuk fokus kelayakan secara ekonomi ini pada analisis biaya dan manfaat dari sistem yang akan dikembangkan. Penilaian kelayakan ekonomi dilihat dari segi manfaat yang diberikan oleh sistem tersebut, apakah lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Apabila pengadaan sistem baru yang diusulkan memenuhi kriteria penilaian kelayakan, maka usulan tersebut dinyatakan layak.

Lalu yang ketiga pada kelayakan hukum yang berkaitan dengan legalitas dari sistem yang dikembangkan. Kelayakan ini juga mempertimbangkan dampak hukum yang akan ditimbulkan apabila suatu sistem dikembangkan. Penilaian kelayakan hukum berkaitan dengan lisensi perangkat lunak yang digunakan saat proses pengembangan sistem. Apabila

suatu sistem yang dikembangkan memenuhi kriteria penilaian maka secara hukum usulan tersebut dapat dikatakan layak. Selanjutnya terdapat kelayakan operasional. pada fokus kelayakan operasional pada penilaian apakah sistem yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dan mudah dipahami oleh pengguna dan juga dapat menggantikan sistem yang lama tanpa membuat pengguna merasa kesulitan. Penilaian pada kelayakan operasional dilihat pada sistem yang dikembangkan dapat menyelesaikan masalah pada sistem yang lama. Apabila sistem yang baru memenuhi kriteria penilaian pada kelayakan operasional maka dapat dinyatakan layak.

Terakhir adalah penilaian kelayakan waktu dari batas waktu dalam sistem yang baru dikembangkan dan sebelumnya sudah disepakati oleh pihak manajemen dalam organisasi dan pengembangan sistem. Apabila teknologi yang dikembangkan memiliki keunggulan dalam kecepatan melakukan transaksi maupun laporan maka secara jadwal usulan sistem dapat dikatakan layak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis yang mana penelitian terhadap masalah-masalah berupa adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan cara mengobservasi secara langsung pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya yang mulai menggunakan aplikasi keuangan *Android* dalam pencatatan keuangan (Sugiyono, 2007:11). Objek dalam penelitian ini adalah UMK yang berlokasi di Kecamatan Bulak Surabaya, memiliki *smartphone* android min. ram 3gb, UMK yang berdiri selama minimal 3 tahun, memiliki/tidak memiliki pencatatan keuangan secara manual.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber Primer dan sumber Sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) dilihat dari sumber data, pengumpulan data dapat digunakan menjadi sumber primer yang digunakan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap pihak UMK kerupuk ikan Surabaya perihal bagaimana cara pencatatan keuangan yang diterapkan pada usahanya dan sumber sekunder untuk melengkapi data primer informasi dari wawancara dan observasi dengan pemilik UMK Kerupuk ikan. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa dokumentasi, catatan-catatan keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMK kerupuk ikan Surabaya serta bukti-bukti transaksi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini untuk langkah pertama observasi yang akan dilakukan untuk mengamati semua kegiatan operasional UMK kerupuk ikan Surabaya dan dilanjutkan dengan wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM krupuk ikan Surabaya. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan secara umum yang dirancang untuk memunculkan opini, pandangan ataupun jawaban dari para informan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelaporan keuangan pada usaha krupuk ikannya. dan yang terakhir dokumentasi Teknik ini digunakan untuk menggali data sekunder dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pencatatan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Satuan Kajian

Menurut Suyani (2020) satuan kajian adalah satuan terkecil dari sebuah objek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada penyusunan laporan keuangan UMKM karena dalam kegiatan operasionalnya masih banyak yang tidak melakukan pencatatan, hal ini

menyebabkan informasi akuntansi kurang efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti mengenalkan aplikasi akuntansi berbasis android untuk menunjang laporan keuangan para pelaku UMK kerupuk ikan di kec. Bulak Surabaya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada peneliiian ini menggunakan teknik dari Miles and Huberman (dalam Afrizal 2015:78). Pada tahapan pertama dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilanjutkan Reduksi data adalah kegiatan merangkum catatan lapangan dengan cara memilah-milah hal yang intinya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, selanjutnya catatan yang telah dikumpulkan itu disusun secara sistematis sehingga mempermudah pencarian apabila suatu saat akan dibutuhkan kembali. Pada tahap awal dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi sistem yang sedang berjalan di UMK Kerupuk Ikan Surabaya.

Penyajian data merupakan tahapan untuk menyusun informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tampilan data dapat berupa tabel dan kalimat kesimpulan sementara. Pada tahap ini, data-data penggunaan aplikasi SI APIK akan di analisa menggunakan metode kelayakan TELOS, analisa ini digunakan untuk melihat apakah *smartphone* berbasis android ini sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Sedangkan dalam penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil dari analisis kelayakan TELOS dan hasil penerapan aplikasi SI APIK pada pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Data yang dikumpulkan pada tahap ini juga menjelaskan apa saja manfaat serta kendala yang dihadapi pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya dalam menerapkan aplikasi SI APIK, dengan tujuan mengetahui penggunaan aplikasi SI APIK ini dapat menunjang pelaporan keuangan UMKM.

Penarikan kesimpulan merupakan pernyataan dari fakta yang terjadi dan mengandung makna dari suatu penelitian. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari suatu makna yang muncul terhadap pertanyaan peneliti. Peneliti kemudian menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan di UMK Kerupuk Ikan Surabaya sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat dengan berbagai bukti yang diperoleh. Tujuannya untuk memberikan ringkasan informasi kepada pembaca mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha kecil menengah kerupuk ikan yang terletak di daerah Kenjeran Surabaraya. Terdapat beberapa gambaran umum yang akan dibahas mulai dari profil usaha UMKM, struktur organisasi, dan Identifikasi permasalahan yang terdapat di UMKM. Berikut ini adalah pembahasannya.

Profil UMKM Kerupuk Ikan

Objek penelitian ini yang pertama adalah Kerupuk Ikan Anjani dengan nama pemilik Ibu Aliyah dan bentuk Perusahaan Manufaktur. Dalam Kegiatan Usaha yang dilakukan adalah menjual aneka Kerupuk Ikan. Pada tahun 1999 Toko Kerupuk Hasil Laut Anjani telah didirikan dimana nama anjani adalah nama anak beliau perempuan satu-satunya. Alamat Usaha berlokasi di Sukolilo, Sukorejo no 31, Surabaya, dan Instagram @tokokerupukanjani031

Pada objek yang kedua adalah Kerupuk Ikan Masulah dengan nama pemilik Ibu Masulah. Bentuk Perusahaan dikelola secara perorangan. Dan kegiatan usaha menjual aneka kerupuk ikan. berdiri sejak tahun 2005 yang beralamatkan di Tambak Wedi, Pantai Kenjeran lama. Usaha ini didirikan pada saat ibu Masulah memiliki anak yang pertama. Usaha kerupuk ikan ibu Masulah semakin berkembang sehingga memiliki 1 cabang diluar THP

(Taman Hiburan Pantai) Kenjeran. Untuk lokasi usaha berada di Tambak Wedi, pantai kenjeran 60133, Surabaya.

Dan objek yang terakhir adalah Toko Kerupuk Habiba. Nama pemilik ibu Habibah usaha telah dilaksanakan sejak tahun 2000 dan masih beroperasi hingga saat ini. Bentuk perusahaan Perorangan dan kegiatan usaha berjualan aneka kerupuk Ikan. Lokasi Alamat Usaha TambakWedi, Pantai kenjeran 60133, Surabaya

Struktur Organisasi UMK Kerupuk Ikan

Sebagian besar UMK Kerupuk Ikan Surabaya memiliki struktur organisasi yang sederhana, dari pemilik usaha lalu dibawahnya ada bagian penjualan dan pembelian. Rata-rata pelaku UMK tidak memiliki karyawan, semua kegiatan operasionalnya dihandle oleh keluarga sendiri.

Deskripsi jabatan pada struktur UMK kerupuk Ikan. Pemilik memiliki peran sebagai penyedia modal, pemberi keputusan pembelian item, mencatat transaksi penjualan usaha, membantu kegiatan operasional usaha. Sedangkan untuk bagian penjualan menjaga kios kerupuk ikan, Sebagai kasir.dan pada bagian pembelian, mengetahui harga persediaan, melakukan *stock opname*, menerima produk yang dikirim dari pemasok, membantu kegiatan operasional usaha.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan terdapat beberapa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, dari 3 informan yang dikunjungi oleh penulis, seluruhnya tidak melakukan pencatatan transaksi dan tidak memiliki laporan keuangan. Penulis melakukan identifikasi sistem yang berjalan terhadap pihak UMK Kerupuk Ikan Surabaya guna mengetahui kesiapan UMK dengan sistem baru yang akan diterapkan.

Identifikasi Sistem yang Berjalan

Tahap awal yang harus dilakukan sebelum menerapkan sistem baru adalah mengidentifikasi terhadap sistem akuntansi yang sedang berjalan di perusahaan tersebut. Identifikasi ini bertujuan untuk melihat kesiapan perusahaan dalam menerapkan sistem baru. Berikut merupakan hasil identifikasi pada komponen dan sistem akuntansi yang ada di UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Berikut merupakan hasil identifikasi pada komponen dan sistem akuntansi yang ada di UMK Kerupuk Ikan Surabaya.

Pengguna sistem akuntansi yang ada pada tiga usaha toko hasil laut di Kenjeran Surabaya adalah pemilik UMK itu sendiri, selain itu Ppemilik juga sebagai bagian keuangan yang mengatur semua transaksi keuangan usaha kerupuk ikan.

Konsumen dapat memilih item yang ada di setiap kios Toko Hasil Laut Kenjeran. Barang yang dijual perlu ditimbang terlebih dahulu sesuai permintaan *customer*. Selain itu konsumen juga bisa memesan online melalui media sosial instagram dan juga bisa langsung menghubungi melalui *WhatsApp*. Produsen menyiapkan pesanan yang telah dipesan oleh konsumen. Setelah barang siap, produsen akan mengirimkan barang sesuai pesanan ke alamat yang ditunjukan oleh konsumen. Untuk toko yang berlokasi di THP (Taman Hiburan Pantai) Kenjeran melakukan pembayaran di kasir yang telah disediakan oleh pihak THP (Taman Hiburan Pantai) Kenjeran. Setelah jam tutup pemilik toko mengambil uang setoran hasil penjualan hari ini di kasir THP Kenjeran.

Data yang dihasilkan dari kegiatan operasional usaha kerupuk ikan adalah dokumen. Dokumen tersebut berupa nota penjualan yang dihasilkan dari usaha kerupuk ikan, perusahaan memberikan nota apabila ada konsumen yang meminta diberikan nota saja. Perangkat lunak, pemilik UMK kerupuk ikan menggunakan perangkat lunak hanya digunakan untuk memasarkan jualannya di media sosial seperti *instagram* dan *whatsapp*. Pemilik usaha belum pernah menggunakan perangkat lunak atau *smartphone* untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya seperti melakukan pencatatan keuangan.

Melakukan Analisis Kelemahan

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang analisis kelemahan dalam suatu sistem yang berjalan di UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Adapun tujuan analisis kelemahan ini untuk mengidentifikasi kelemahan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang ada pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Berikut hasil penelitian yang terkait dengan analisis kelemahan pada hasil dokumentasi, wawancara dan observasi:

Pada analisis yang pertama ternyata dalam pengoprasian UMK tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualan, hanya kepada konsumen yang meminta nota tersebut, sehingga membuat pihak UMK tidak memiliki bukti transaksi yang memadai. Sesuai hasil observasi dan dokumentasi dari tiga informan yang sering membuat nota adalah UMK toko hasil laut anjani, karena toko hasil laut anjani merupakan salah satu agen yang memiliki banyak *reseller* salah satu dokumentasi nota penjualan toko hasil ikan anjani. Dan selanjutnya pada pengelolaan administrasi keuangan belum berjalan dengan baik, seperti belum memisahkan hasil laba penjualan dengan uang pribadi para pelaku UMK.

Melakukan Analisis Kebutuhan

Berdasarkan observasi langsung dilapangan, penulis dapat mengetahui kebutuhan UMK Kerupuk Ikan Surabaya yaitu memerlukan suatu sistem yang baru untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada sistem yang lama. Berikut analisis kebutuhan yang ada di UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Pada analisis kebutuhan pertama UMK Kerupuk Ikan Surabaya membutuhkan aplikasi pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan yang sederhana dan efisien. Lalu yang kedua UMK Kerupuk Ikan Surabaya memerlukan aplikasi untuk membuat laporan keuangan sesuai standart akuntansi yang berlaku. Dan yang terakhir pada sistem sebelumnya para pelaku UMK belum memiliki bukti transaksi yang baik, hal ini disebabkan karena tidak semua transaksi dibuatkan nota penjualan oleh para pelaku UMK.

Melakukan Analisis Penerapan SI APIK

Penulis menggunakan analisis kelayakan penerapan SI APIK pada UMK dengan menggunakan metode kelayakan TELOS. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah perangkat lunak atau *smartphone* berbasis android ini sudah sesuai dengan kebutuhan pemilik UMK Kerupuk Ikan Surabaya.

Analisis Kelayakan Teknik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan hasil analisis kelayakan teknik, yaitu yang pertama dalam penerapannya, teknologi yang digunakan ini adalah aplikasi SI APIK, menurut para pelaku usaha aplikasi SI APIK ini cukup praktis dan *simple*. Memudahkan para pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan.

Lalu pemilik usaha kerupuk ikan sebelumnya memiliki *smartphone* hanya untuk digunakan kegiatan promosi jualan di media sosial saja, namun pada saat ini pelaku UMK dapat menggunakan *smartphone* miliknya untuk menjalankan sistem yang baru yaitu menggunakan aplikasi SI APIK untuk mempermudah dalam proses kegiatan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan usaha kerupuk ikan. Dan yang terakhir Aplikasi SI APIK dapat digunakan oleh semua kalangan dari yang muda, remaja, hingga yang tua. Sehingga pemilik usaha kerupuk ikan tidak perlu membutuhkan pakar akuntansi untuk menjalankan aplikasi tersebut.

Analisis Kelayakan Ekonomi

Pada analisis ini, penulis melakukan observasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan manfaat serta biaya yang di perlukan

apabila pelaku UMK menerapkan aplikasi SI APIK ini pada perusahaan. Berikut hasil informasi yang didapat oleh penulis yang pertama untuk mengunduh aplikasi SI APIK ini pelaku UMK tidak perlu mengeluarkan biaya karena aplikasi SI APIK tersedia di *playstore* yang ada di *smartphone* berbasis *android* dan dapat diunduh secara gratis. Perusahaan hanya butuh kuota internet atau paket data untuk mengakses internet. Akses internet hanya dibutuhkan pada saat mengunduh aplikasi SI APIK saja. SI APIK sendiri tidak perlu menggunakan jaringan internet untuk pengoperasiannya serta para pelaku UMK dapat menggunakan aplikasi ini untuk proses pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan dengan mudah dan praktis. Hal ini sebanding dengan penerapan aplikasi SI APIK yang bebas biaya untuk mengaksesnya.

Analisis Kelayakan Legal dan Hukum

Aplikasi SI APIK adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang sudah terverifikasi. Sistem pencatatan aplikasi sudah sesuai dengan standart akuntansi. Sehingga, laporan keuangan dapat diakui oleh pihak bank dan juga pihak keuangan lainnya. Maka dari itu, laporan keuangan aplikasi ini digunakan sebagai dasar pengajuan biaya kepada pihak bank dan pihak keuangan lainnya.

Analisis Kelayakan Operasional

Berdasarkan wawancara yang ada di lapangan, penulis memperoleh hasil analisis kelayakan operasional tersebut yaitu pada penerapannya, sistem informasi aplikasi SI APIK dapat memenuhi kebutuhan pemilik usaha kerupuk ikan. Dengan menggunakan aplikasi SI APIK pengguna dapat membuat laporan keuangan yang sesuai standart akuntansi dan pelaku UMK terbiasa dan menilai bahwa aplikasi ini sangat membantu proses pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan. Karena aplikasi yang dianggap *simple* dan mudah dipelajari.

Analisis Kelayakan *schedhul* dan Jadwal

Aplikasi akuntansi SI APIK merupakan aplikasi yang menggunakan *smartphone* atau ponsel pintar berbasis android. Penggunaannya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga, memudahkan penggunaannya untuk mengoperasikan aplikasi tersebut tanpa terbatas waktu. Pengguna aplikasi SI APIK tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menginput satu transaksi. Apabila pelaku usaha mendapat banyak pesanan maka transaksi yang dicatat oleh pengguna aplikasi cukup memakan waktu karena harus menginput satu per satu transaksinya.

Hasil Analisis Kelayakan TELOS

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya yaitu menggunakan kerangka TELOS, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SI APIK ini sudah memenuhi kebutuhan pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya dalam melakukan pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan. Untuk mendapatkan aplikasi ini pengguna tidak perlu mengeluarkan biaya hanya perlu paket data untuk meng*install* aplikasi tersebut di *playstore* yang ada di ponsel pintar berbasis android secara gratis.

Dari segi kelayakan teknik, pelaku UMK Kerupuk Ikan sudah mampu untuk menerapkan dan mengoperasikan sistem aplikasi SI APIK untuk melakukan pencatatan transaksi. Aplikasi ini memang dirancang khusus untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena aplikasi ini sangat mudah dipahami dan dipelajari oleh pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya.

Pada saat penulis melakukan penerapan sistem informasi yang baru di UMK Kerupuk Ikan Surabaya, dalam hal ini pengguna merasa sangat mudah menjalankan aplikasi ini tanpa kesulitan. Karena didalam fitur aplikasi SI APIK ini terdapat fitur-fitur yang

disertai petunjuk penggunaan dan ikon-ikon bergambar. Sehingga, membuat pengguna merasa mudah dan sederhana dalam menjalankan aplikasi ini.

Hasil Penerapan dan Pengujian Aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK diterapkan dan diuji pada Usaha Mikro Kecil Kerupuk Ikan di Surabaya, peneliti memilih tiga objek UMK Kerupuk Ikan yaitu Ibu Aliyah, Ibu Masulah, dan Ibu Habibah. Uji coba aplikasi SI APIK selama 30 hari dimulai dari tanggal 1 Januari – 31 Januari 2022. Berikut hasil penerapan aplikasi SI APIK pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya:

Siklus Pengelolaan Data Pada Aplikasi SI APIK

Input adalah suatu kegiatan yang memasukkan data ke dalam sistem. Pada aplikasi SI APIK, semua data yang berkaitan dengan kegiatan operasional penjualan kerupuk ikan seperti data pelanggan dan data barang dapat dimasukkan ke fitur yang ada di *master data*.

Master Pelanggan

Berikut contoh dalam melakukan *input* data pada *master* pelanggan. Pelaku UMK Kerupuk Ikan menerima pesanan dari pelanggan, dengan informasi berikut: Pada tanggal 4 Januari 2022 terjadi transaksi penjualan, pelanggan merupakan wisatawan yang berkunjung di Taman Hiburan Pantai Kenjeran. Sehingga, pelanggan yang membeli bukanlah pelanggan tetap toko hasil laut anjani. Pelaku UMK memberi informasi pada *master* pelanggan seperti pada Gambar 1.



Daftar pihak yang membeli barang atau Jasa

Nama Pelanggan*
cust

Alamat*
kenjeran

Telepon

Kontak Lain

Email

SIMPAN

Gambar 1

Tampilan *Input master* pelanggan

Sumber: Si Apik Toko Hasil Laut Anjani, 2022

Pada Toko Hasil Laut Anjani yang merupakan agen kerupuk ikan yang memiliki cabang toko sehingga toko hasil laut anjani ini menjadi *supplier* di beberapa toko lainnya. Berikut Gambar 2 adalah salah satu data pelanggan tetap yang ada di Toko Hasil Laut Anjani.



Gambar 2
 Tampilan *Master Pelanggan* Toko Hasil Laut Anjani
 Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Hasil Laut Anjani, 2022

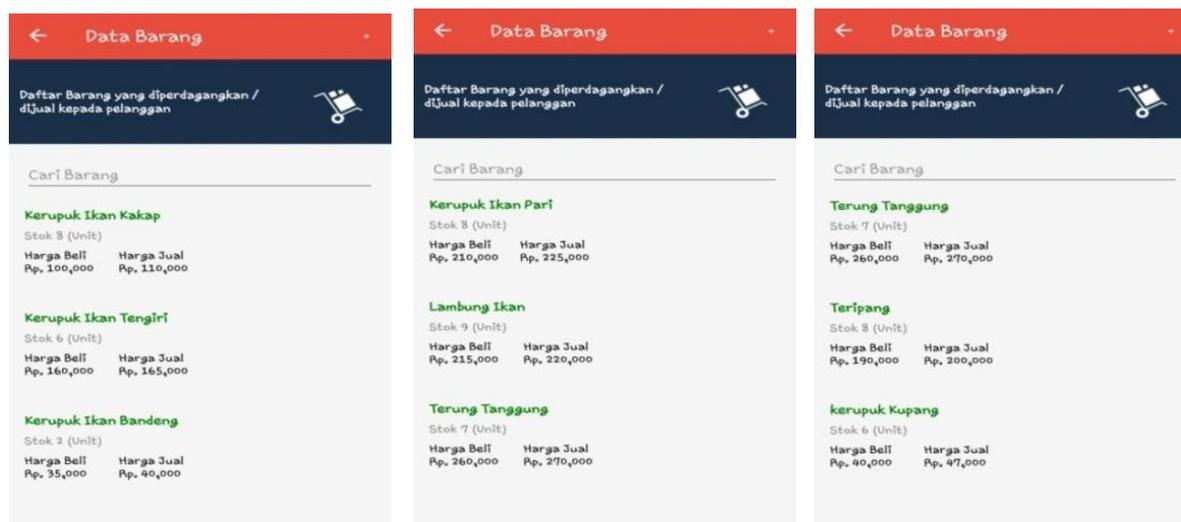
Master Barang

Berikut adalah contoh melakukan *input* data barang ke dalam *master* barang. Barang dengan nama kerupuk ikan kakap harga beli Rp 100.000/kg harga jual Rp 110.000/kg



Gambar 3
 Tampilan Menu *Input Master Barang*
 Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Hasil Laut Anjani, 2022

Pada Gambar.3 merupakan beberapa contoh data barang yang ada di UMK Toko Hasil Laut Anjani pada periode 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022.



Gambar 4
Contoh Tampilan Menu Master Barang
 Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Hasil Laut Anjani, 2022

Proses (Process)

Proses adalah kegiatan mengelolah *input* menjadi *output*. Setelah data sudah di *input* kedalam sistem, maka data tersebut akan menghasilkan suatu keluaran (*output*). Aktivitas proses pada aplikasi SI APIK adalah melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Transaksi penerimaan pada aplikasi SI APIK meliputi transaksi penjualan, transaksi penjualan asset, transaksi penerimaan lainnya. Sedangkan transaksi pengeluaran adalah transaksi pembelian barang dagang, transaksi pembelian asset, transaksi pengeluaran biaya-biaya, dan pengeluaran lainnya.

Transaksi Pembelian Barang Dagang

Berikut ini merupakan tampilan menu transaksi pembelian barang dagang UMK Kerupuk Ikan Surabaya pada aplikasi SI APIK. Sebagai contoh pada gambar.5 merupakan contoh *customer* toko hasil laut anjani melakukan pembelian Kerupuk Tengiri seberat 10kg dengan harga beli Rp 160.000/kg total harga Rp 1.600.000 secara tunai.



Gambar 5
Proses Transaksi Pembelian Barang Dagang Kerupuk Tengiri
Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Hasil Laut Anjani,2022

Proses Pembelian Barang Dagang Kerupuk Teripang Setelah melakukan penyimpanan, pengguna aplikasi dapat melihat jejak transaksi pembelian tersebut pada fitur *history* transaksi pembelian yang terletak pada menu laporan.

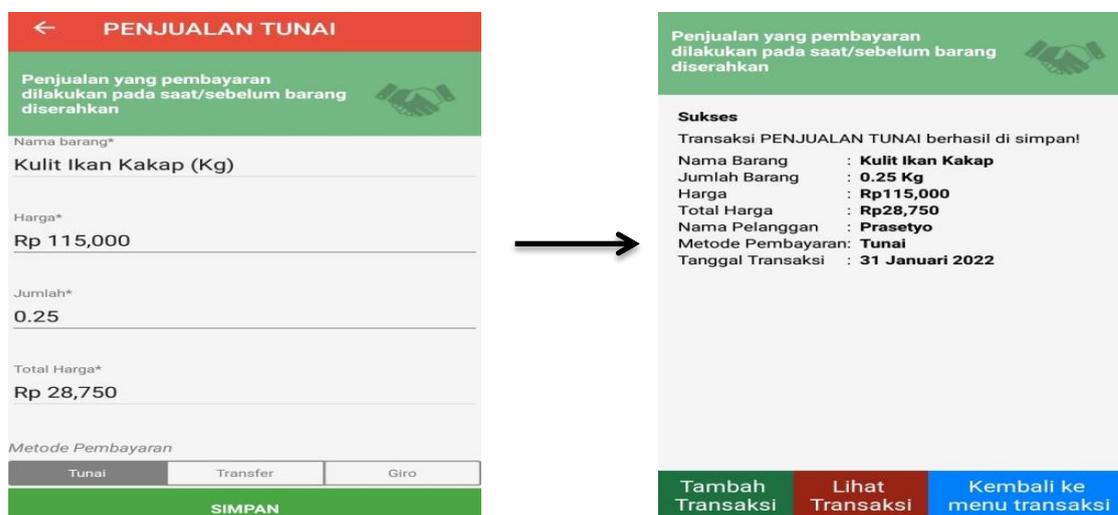
Transaksi Penjualan Barang Dagang

Berikut merupakan contoh tampilan menu transaksi penjualan barang dagang pada aplikasi SI APIK.



Gambar 6
Tampilan Menu Transaksi Penjualan Barang Dagang
Sumber: Aplikasi Si Apik,2022

Berikut adalah salah satu contoh transaksi penjualan di UMK Kerupuk Ikan Surabaya: Berikut pada Gambar 6 merupakan hasil penjualan yang ada pada Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah pada tanggal 31 Januari 2022. Perusahaan melakukan transaksi penjualan kulit ikan kakap sejumlah $\frac{1}{4}$ kg.



Gambar 7
Proses Transaksi Penjualan Kulit Ikan Kakap
 Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah,2022

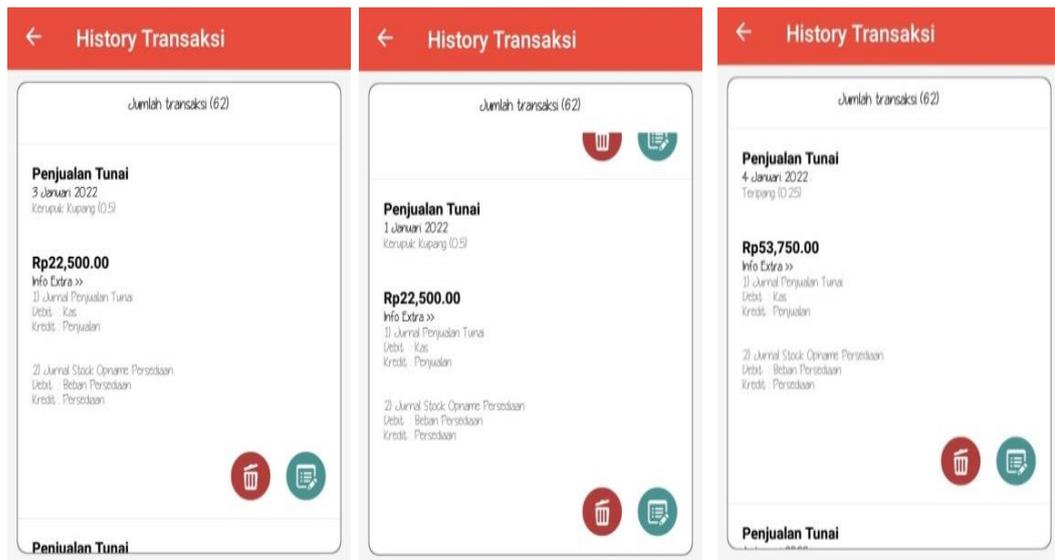
Dalam melakukan *input* barang dagang pengguna hanya menginput nama barang serta jumlah barang. Harga sudah tersimpan pada *database master* barang, sehingga pengguna tidak perlu memasukan harga lagi. Setelah menginput data transaksi penjualan, pengguna dapat melihat jejak transaksi penjualan pada fitur *history* transaksi penjualan yang terletak pada menu laporan.

Keluaran (*Output*)

Output merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi SI APIK, menghasilkan *output* dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK terbagi menjadi berbagai bentuk laporan, yaitu laporan *history* penjualan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba. Hasil dari keluaran (*output*) tersebut dapat di *export* ke format file PDF dan Excel. Sehingga memudahkan pelaku UMK untuk membuat laporan keuangan dan mencetak kedalam *hardcopy*.

History Transaksi Penjualan

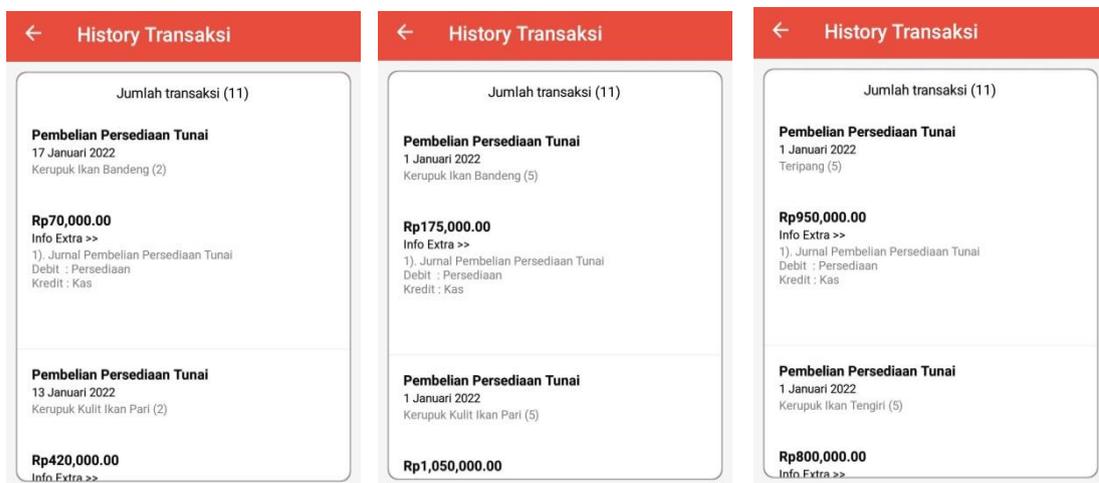
Berikut salah satu contoh data *history* transaksi penjualan periode 1 Januari 2022 – 31 Januari 2022 pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya.



Gambar 8
Tampilan *History* Penjualan Kerupuk Ikan Habibah
Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Kerupuk Ikan Habibah,2022

***History* Transaksi Pembelian**

Berikut merupakan beberapa contoh data *history* pembelian barang dagang pada UMK Kerupuk Ikan periode bulan Januari 2022. Sebagai contoh pencatatan oko Kerupuk Ikan Ibu Masulah



Gambar 9
Tampilan *History* Pembelian Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah
Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah, 2022

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berikut merupakan contoh hasil laporan keuangan pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya periode 1 Januari 2022 – 31 Januari 2022. Sebagai contoh Toko Hasil Laut Anjani

Toko Kerupuk Hasil Laut Anjani Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Januari 2022	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp13,500,000.00
Aset Tetap	Rp8,701,800.00
Persediaan Bahan Material	Rp8,160,000.00
Jumlah aset	Rp30,361,800.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp30,126,800.00
Saldo Laba	Rp235,000.00
Jumlah modal	Rp30,361,800.00
Jumlah Aset	Rp30,361,800.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp30,361,800.00

Gambar 10

Tampilan Laporan Posisi Keuangan Toko Hasil Laut Anjani Periode
Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Hasil Laut Anjani Januari 2022

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Berikut merupakan salah satu contoh data berupa laporan laba rugi dan saldo laba pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya periode 1 Januari 2022 – 31 Januari 2022. Sebagai contoh Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah periode 1 Januari 2022 – 31 Januari 2022.

Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Januari 2022	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp4,411,500.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp4,411,500.00
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp4,099,500.00
Beban Tenaga Kerja	Rp0.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp0.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp0.00
Jumlah beban	Rp4,099,500.00
Laba (Rugi)	Rp312,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp312,000.00

Pada Gambar 11

Tampilan Laba Rugi dan Saldo Laba Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah Periode Januari 2022
Sumber: Aplikasi Si Apik Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah,2022

Interpretasi Hasil Penelitian UMK Kerupuk Ikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebelum menerapkan sistem yang baru pada pihak UMK Kerupuk Ikan, sistem pencatatan dan laporan keuangan yang ada pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya sebelumnya memiliki kelemahan. Pada sistem yang lama terdapat beberapa kelemahan seperti pelaku UMK Kerupuk Ikan tidak melakukan pencatatan transaksi sehingga tidak memiliki laporan keuangan setiap

periodenya, perusahaan tidak melakukan pelaporan keuangan selama usaha di mulai sampai sekarang, serta tidak semua transaksi dibuatkan nota hanya konsumen tertentu yang meminta nota lalu pelaku UMK membuatnya.

Adapun fitur yang ada pada aplikasi SI APIK tersedia dengan metode yang mudah di pahami dan di pelajari, jadi pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi tersebut tergolong penjualan atau pembelian. Dalam aplikasi ini juga sudah menyajikan tentang laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Pada analisis teknik kelayakan oleh peneliti, aplikasi SI APIK sudah memenuhi penelitian pada faktor kelayakan aplikasi yang di terapkan pada pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Adapun unsur kelayakan yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan kelayakan TELOS: Teknik (*Technical Feasibility*), Ekonomi (*Economic Feasibility*), Hukum (*Law Feasibility*), Operasional (*Operational Feasibility*), Jadwal (*schedule feasibility*), dari berbagai aspek kelayakan tersebut aplikasi SI APIK sudah memenuhi syarat dan kriteria kelayakan. Sehingga aplikasi SI APIK dapat dikatakan layak untuk diterapkan di UMK Kerupuk Ikan Surabaya.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti, penerapan aplikasi SI APIK di UMK Kerupuk Ikan Surabaya memberikan hasil yang positif para pelaku UMK mengaku bahwa aplikasi SI APIK sangat membantu proses penjualan terutama untuk mengetahui hasil laba penjualan perbulannya. Aplikasi SI APIK juga memberikan beberapa manfaat seperti aplikasi SI APIK membantu dalam melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah. Serta juga membantu pelaku UMK dalam mengarsipkan semua data transaksi secara aman. Dan aplikasi ini memudahkan penggunaannya karena cara yang sederhana dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, karena aplikasi ini sudah tersedia di ponsel dan dapat mengaksesnya secara gratis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya selama 31 hari untuk mengetahui proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang ada di UMK Kerupuk Ikan Surabaya menggunakan aplikasi SI APIK. Peneliti menguji aplikasi SI APIK pada Usaha Mikro Kecil untuk memenuhi kebutuhan UMK dalam operasionalnya. Aplikasi SI APIK di keluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Peneliti mengambil 3 objek UMK Kerupuk Ikan Surabaya di kec Bulak, diantaranya: (1) Toko Hasil Laut Anjani; (2) Toko Kerupuk Ikan Ibu Masulah; (3) Toko Kerupuk Ikan Habibah.

Hasil yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada penerapan aplikasi SI APIK untuk menunjang pelaporan UMK dapat memenuhi kebutuhan UMK Kerupuk Ikan Surabaya. Diantaranya kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan operasional UMK yaitu, pelaku UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah dan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK. Selain itu, penerapan aplikasi SI APIK dapat digunakan setiap hari dengan praktis menggunakan *smartphone*.

Selain itu Pelaku UMK dapat melakukan Pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang baik dan benar dapat membantu pelaku UMK dalam pengajuan peminjaman modal kepada pihak Bank dan lembaga keuangan lainnya. Dan pengarsipan bukti transaksi penjualan dan pembelian dapat tersimpan dengan baik didalam *database* aplikasi. Pelaku UMK dapat melihat jejak transaksi sesuai periode yang diinginkan.

Keterbatasan

Penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian yaitu Penelitian ini hanya mengkaji akuntansi dari segi laporan keuangan dan terdapat data yang tidak didapat saat penelitian sehingga beberapa menu transaksi dalam aplikasi SI APIK ada

yang tidak terisi, misalnya tentang Utang Bank dan beban-beban lainnya. Pemilik UMK Kerupuk Ikan tidak mau menjelaskan secara detail tentang berapa jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Sehingga peneliti hanya mendapatkan data tentang transaksi penjualan dan pembelian saja.

Saran

Penulis memberikan saran agar menjadi masukan dikemudian hari untuk pihak-pihak yang bersangkutan. Untuk saran bagi UMK Kerupuk Ikan Surabaya adalah Pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya tetap melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi SI APIK, sehingga dapat mengetahui laba atau rugi setiap periode. Perusahaan harus memisahkan antara uang pribadi dan uang modal usaha. Serta untuk penelitian selanjutnya dapat meninjau objek yang akan diteliti bahwa data-data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh dengan mudah, sehingga proses pencatatan laporan keuangannya lengkap. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji aplikasi SI APIK dari segi Sistem Informasi Akuntansi atau dari segi Akuntansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pencatatan Transaksi Keuangan SI APIK*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Fatta, H. A. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *PSAK NO 1 Tentang Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. DSAK-IAI. Jakarta.
- _____. 2016. *Public Hearing Exposure Draft Standar Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. DSAK-IAI. Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nainggolan, U. E. 2020. *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>. Diakses 14 November 2021.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition.
- Rahayu, S., Y. Satriawan, dan B. Wiratama. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Rekayasa* 17(1): 16-24.
- Rianto, D. R. 2014. Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire pada Aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)* 6(1): 661-671.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. IKAPI. Bandung.
- Suyani, N. H. 2020. Penerapan Akuntansi Pelaku UMKM dan Kesesuaiannya dengan SAK EMKM. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://www.ojk.go.id>. Diakses 20 Oktober 2021. (13:15).